

Rpp Smk Silabus Media Pembelajaran Komplit

Guru merupakan salah satu Profesi yang sangat mulia. Menjadi guru profesional adalah keniscayaan. Profesi guru juga sangat lekat dengan citra kemanusiaan. Menjadi guru mungkin semua orang bisa, tetapi menjadi guru yang memiliki keahlian dalam mendidik perlu pendidikan, pelatihan dan jam terbang yang memadai. Dalam konteks tersebut, menjadi guru profesional perlu melakukan pembelajaran di kelas secara efektif. Calon Guru juga harus mempunyai kompetensi cara membangun kekuatan siswa dengan cara membangun rasa percaya diri siswa, membangun daya ingat, membangun motivasi, membangun komunikasi dan empati, membangun kreatifitas dalam pembelajaran serta memahami beragam kecerdasan siswa dengan menerapkan model pembelajaran kecerdasan majemuk di sekolah. Di sisi lain calon guru/guru juga harus memiliki kompetensi penunjang dengan memiliki keahlian menulis, meneliti, berbahasa asing dan mendorong siswa mau membaca. Pengantar Microteaching ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

Puji syukur ke hadirat Allah swt yang telah menganugerahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayat melalui firman-firmanNya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang berjudul “Langkah Awal Sistem Konseling Pendidikan Nasional: Analisis Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah”. Dari judul tulisan ini, maka tentunya berisi tentang analisis terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang berkenaan dengan Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah”. Kebijakan seperti ini sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat profesi bimbingan dan konseling di Indonesia. Kebijakan ini berharap menjadi landasan hukum sekaligus pedoman dalam pelaksanaan BK di sekolah yang ada di seluruh Indonesia. Harapan lainnya adalah untuk menghilangkan kesalahpahaman tentang BK oleh masyarakat dan personil sekolah termasuk siswa. Walaupun demikian, setiap yang diciptakan manusia termasuk kebijakan ini, tentunya juga tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan dari kebijakan ini. Oleh karena itu, penulis berusaha memberikan masukan, ide, pendapat, pandangan dan kritikan terhadap kebijakan ini beserta kebijakan lain yang masih terkait.

Buku ini merupakan kumpulan esai yang telah diterbitkan di media cetak lokal dan nasional di Bali. Dengan beberapa penyempurnaan diharapkan buku ini akan memberikan informasi tambahan bagi guru dan tenaga pendidik lainnya tentang dinamika pendidikan yang sedang dan mungkin akan terus berlangsung.

Profesi keguruan merupakan suatu kegiatan yang menunjukkan dan menjunjung tinggi prinsip dan asas-asas keprofesionalitasan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam mendidik dan mengajar peserta didik. Guru

yang profesional merupakan produk dan hasil dari suatu pendidikan profesi guru dengan mengandalkan kualitas keilmuan yang tinggi, moralitas yang agung, serta ditunjang berbagai kapabilitas yang tidak diragukan lagi efektivitas dan efisiensinya dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran. Begitu pula sebutan guru profesional berlaku dalam seluruh aktivitas kehidupannya baik di sekolah maupun di luar sekolah seperti lingkungan dan masyarakat. Namun untuk menjadi guru yang profesional tidaklah mudah karena memerlukan pendidikan khusus yaitu pendidikan profesi guru dan proses yang berkelanjutan. Hadirnya buku ini merupakan dalam rangka membantu merealisasikan guru profesional di negeri ini. Isi buku ini seluruhnya berkaitan dan sesuai dengan kebutuhan guru profesional dan pemerhati pendidikan. Dimulai dari pembahasan tentang pemahaman arti profesi dan guru secara mendalam, kompetensi guru, hard skill dan soft skill guru, perencanaan pembelajaran, kode etik profesi guru, supervisi pendidikan, dan program sertifikasi profesi guru yang kesemuanya itu telah disesuaikan dengan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Juga ditambahkan berbagai konsep pendidikan Islam sehingga buku ini mencoba untuk menggabungkan pendidikan secara umum dengan pendidikan Islam. Ini karena guru profesional adalah guru yang memiliki intelektualitas yang bermutu, bermoral religius, dan memiliki kapabilitas (multi talented) dalam proses pendidikan. Buku ini merupakan buku rujukan utama mata kuliah Profesi Keguruan bagi mahasiswa, namun buku ini juga sangat sesuai dan berguna bagi para pendidik atau guru, pemerhati dan praktisi pendidikan, semua civitas akademika, dan bagi siapa pun yang peduli pada peningkatan kualitas pendidikan.

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul Perencanaan Pembelajaran ini dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih tak lupa penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dan mendorong penulis untuk segera menyelesaikan buku ini sehingga buku ini dapat terbit dan selesai dengan baik. Buku Perencanaan Pembelajaran ini disusun dengan tujuan menyajikan informasi menyeluruh mengenai Perencanaan Pembelajaran. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyajikan informasi yang akurat pada buku referensi ini. Namun, tidak mustahil jika masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Jika pembaca menemukan informasi atau data yang kurang tepat, diharapkan dapat memberikan kritik, masukan, dan sarannya. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENULIS: Regina Ade Darman ISBN : 978-623-7570-53-0 Terbit : Maret 2020

Sinopsis: Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar merupakan suatu aktivitas yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu itu. Kualitas

kegiatan pembelajaran yang dilakukan sangat bergantung pada perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru. Tugas guru bukan semata-mata mengajar (teacher centered), tetapi lebih kepada membelajarkan peserta didik (student centered). Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang ada di sekitar peserta didik. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu pendidik dan peserta didik. Perilaku pendidik adalah membelajarkan dan perilaku peserta didik adalah belajar. Perilaku pembelajaran tersebut terkait dengan penciptaan kondisi pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik dan tuntutan kualitas pembelajaran peserta didik. Buku Belajar dan Pembelajaran menyajikan materi tentang konsep-konsep yang berkenaan dengan hakikat belajar dan pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, hakikat strategi pembelajaran, berbagai strategi dan metode pembelajaran yang digunakan pada umumnya serta bagaimana penerapannya dalam pembelajaran, menggunakan konsep teori berkaitan dengan belajar dan pembelajaran, strategi dan metode yang digunakan dengan hakikat belajar dan pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, hakikat strategi pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan, serta penerapannya dalam pembelajaran. Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Jurnal Pendidikan "KONVERGENSI" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di seluruh Indonesia. Terbit empat kali setahun pada bulan Juli, Oktober, Januari, dan April. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian maupun gagasan pemikiran dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran di pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun jenis pendidikan lainnya Pada Edisi 24 Volume ketiga ini memuat empat belas hasil penelitian dari guru-guru dari berbagai daerah dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbedabeda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula. Akhirnya kami harapkan hasil jerih payah para guru yang telah bersusahpayah dan bersungguh-sungguh dengan hasil penelitian mereka, dapat berguna bagi dunia pendidikan pada khususnya dan berdampak positif pula pada masyarakat luas. Buku ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan penulis dari beberapa tema dan sasaran penelitian. Cakupan kajiannya tidak hanya seputar permasalahan dalam lingkup pendidikan formal di tingkat sekolah dan madrasah, tetapi juga Perguruan Tinggi (PT). Selain itu, juga dikaji permasalahan di lingkup pendidikan nonformal, yaitu pesantren dan homeschooling. Harapannya, buku ini dapat membuka cakrawala pengetahuan tentang masalah-masalah pendidikan, khususnya bidang manajemen pendidikan. Secara khusus, buku ini diperuntukkan bagi: 1) Mahasiswa dan dosen S-1, S-2, dan S-3 pada matakuliah Manajemen Pendidikan di Program Studi Manajemen Pendidikan; 2) Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3 pendidikan pada umumnya; 3) Penyelenggara dan pimpinan pendidikan di level dasar, menengah, dan tinggi; 4)

Peneliti bidang kebijakan dan praksis pendidikan; 5) Pejabat pemerintah bidang pendidikan sebagai bahan pengambilan kebijakan Buku Persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup

Revolusi industri 4.0 dengan segudang manfaat dan kecanggihannya menciptakan persaingan global yang semakin kompetitif. Individu dituntut agar semakin kreatif dan inovatif, serta menguasai berbagai keahlian. Karenanya guna menciptakan individu-individu yang berkualitas, pendidikan wajib berbenah diri. Salah satunya dengan merancang ulang (redesain) pembelajaran. Dalam revolusi industri 4.0, pembelajaran ditempatkan sebagai interaksi antara peserta didik dan pendidik yang saling berkolaborasi melengkapi satu sama lain. Pendidik membimbing, mengarahkan, dan membina potensi, bakat, dan minat peserta didik. Pendidik dituntut memiliki keahlian dan keterampilan di bidang teknologi, serta menguasai pengembangan pembelajaran berbasis digital. Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya, menjadi krusial menciptakan pembelajaran yang mampu mengakomodasi individu di era digital, tanpa mengurangi nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan. Berlandaskan pemikiran tersebut, peran guru PAI di sekolah menjadi sorotan utama dalam buku ini. Penulis menelusuri secara mendalam peranan guru PAI dalam meredesain pembelajaran Pendidikan Agama Islam guna menghadapi revolusi industri 4.0 di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri. Redesain pembelajaran dilakukan melalui teknik, taktik, pendekatan, metode, media dan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Buku ini merupakan sebuah respon dalam menyambut era industri digital 4.0, dengan harapan pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, terus berbenah diri demi meningkatkan kualitas hidup peserta didik yang beriman, kompeten, dan berakhlak mulia. Semoga bermanfaat! Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Buku ini hadir dari inspirasi pada penelitian yang penulis lakukan berupa penelitian tindakan kelas pada peserta didik SMK Negeri 4 Gowa. Penulis juga menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak buku ini tidak akan terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada rekan-rekan yang telah membantu dalam penyelesaian buku ini

Jurnal Pendidikan "KONVERGENSI" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di seluruh Indonesia. Terbit empat kali setahun pada bulan Juli, Oktober, Januari, dan April. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian maupun gagasan pemikiran dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran di pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun jenis pendidikan lainnya Pada Edisi 23 Volume kelima ini memuat lima belas hasil penelitian dari guruguru dari berbagai daerah dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan formal, dan pendidikan

menengah. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Pasal 20 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, tertulis bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban: (a) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; (b) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Terkait dengan tugas tersebut, maka guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang tepat dan benar agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Buku Perencanaan Pembelajaran untuk Kejuruan ini, disusun untuk para calon guru SMK dalam mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai langkah awal dalam mengajar. Buku ini diperuntukkan untuk mahasiswa program studi pendidikan vokasional dan calon guru SMK karena memuat contoh-contoh yang terkait dengan bidang produktif khususnya bidang rekayasa bangunan. Ruang lingkup buku Perencanaan Pembelajaran untuk Kejuruan ini membahas materi tentang perencanaan pembelajaran dengan dua dimensi, yaitu bagian I esensi dan bagian II bidang penerapan. Peta konsep dari isi buku ini dapat divisualisasikan pada ilustrasi. Pembahasan tentang esensi mencakup tentang konsep pembelajaran terkini dan kurikulum yang digunakan saat ini. Bidang penerapan menguraikan tentang penyusunan perencanaan pembelajaran. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedaiGroup Pendidikan adalah pertarungan masa depan bangsa. Pengalaman Jepang, Malaysia, dan Korea menunjukkan pendidikan adalah solusi fundamental dari keterpurukan bangsa. Menyusun politik pendidikan harus secermat dokter mendiagnosis pasien; mengamati aspek masalah, termasuk dimensi sejarah, menganalisis rinci guna mengidentifikasi tanda dan gejalanya, lalu menguji di laboratorium, akhirnya sampai kesimpulan membuat langkah-langkah untuk mengatasi masalah. Buku ditangan pembaca ini berisi tinjauan kritis seputar pendidikan di Indonesia. Bagaimana mengatasi berbagai persoalan pendidikan yang terjadi, dengan mengedepankan dimensi moral, sikap dan etika. Penting untuk dibaca hingga tuntas. Segera miliki koleksi berharga ini.

Antologi Esai ini disusun oleh mahasiswa praktikan berdasarkan hasil kegiatan PLP I atas bimbingan dosen pembimbing lapangan. Kegiatan PLP I ini dirancang dalam dua capaian, yaitu (1) membangun Jati diri pendidik dengan mengenal kultur sekolah, struktur organisasi sekolah dan tata kelola sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, dan kegiatan-kegiatan di sekolah. (2) Membangun jati diri pendidik dengan mengetahui praktik proses pembelajaran dan karakteristik siswa. Berdasarkan kegiatan tersebutlah mahasiswa praktikan menyusun esai sebagai respon dan kemampuan memberikan pendapat terhadap dunia pendidikan. Antologi ini diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi diri dalam berlatih melatih menulis karya tulis ilmiah sebagai calon seorang pendidik. Selain itu, semoga buku ini bermanfaat. Kritik dan saran diharapkan demi kesempurnaan selanjutnya.

semua jenis dan jenjang pendidikan diciptakan untuk mencapai salah satu tujuan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia melalui keluarga, sekolah, dan masyarakat. Selaras dengan tujuan pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti yang luhur serta memiliki keterampilan sebagai bekal hidup dimasa kini maupun masa depan. Pendidikan adalah usaha kebudayaan, yang bertujuan memberi tuntutan dalam perkembangan hidup jiwa raga anak. Diharapkan agar anak kelak dalam garis kodrat pribadinya dan dengan pengaruh segala keadaan yang mengelilingi dirinya, dapat berkembang, dalam hidupnya lahir dan batin, menuju ke arah peradaban kemanusiaan.¹

Curriculum planning of secondary vocational schools and Islamic vocational schools in Indonesia.

Buku ini menyajikan secara komprehensif tentang belajar dan pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan standar proses pendidikan. Kerangka teori, konsep, prinsip, dan aplikasi kegiatan belajar dan pembelajaran diuraikan secara jelas yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarah-kan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Melalui buku ini, dipaparkan beberapa hal tentang belajar dan pembelajaran antara lain: Pembelajaran dalam Kurikulum 2013, Standar Proses Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, Guru Profesional dan Pembelajaran Abad ke-21, Strategi dan Pendekatan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Model-model Pembelajaran, Model-model Desain Pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran Kontekstual, Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Tematik Terpadu, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran, dan Penilaian Pembelajaran. Buku persembahan penerbit PrenadaMedia -PrenadaMedia-

Buku Manajemen Pendidikan ini disusun sebagai pegangan bagi dosen/mahasiswa dan juga pengelola pendidikan di lembaga pendidikan tenaga kependidikan. Penguasaan terhadap materi buku ini diharapkan memberi mereka kemampuan dasar untuk melaksanakan pengelolaan pendidikan dengan baik.

Komponen dalam pembelajaran meliputi kurikulum, guru, siswa, metode, materi, alat (media) serta evaluasi pembelajaran. Sinkronisasi antara komponen tersebut menciptakan proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu komponen penting pada proses pembelajaran adalah alat (media) pembelajaran. Seiring berkembangnya dunia pendidikan, keberadaan media pembelajaran juga ikut berkembang. Keberadaan media pembelajaran pun semakin eksis dalam dunia pendidikan sejak diberlakukannya Kurikulum 2013. Dimana dijelaskan bahwa media pembelajaran diintegrasikan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Hal ini dimaknai bahwa media pembelajaran yang diintegrasikan dengan TIK menjadi komponen penting dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Sebagai pendidik maupun calon pendidik, seyogianya wajib memahami media pembelajaran apa saja yang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan

saat ini. Selain itu, pendidik dan calon pendidik juga seyogianya mampu untuk mendesain media pembelajaran yang sesuai dengan konten materi ajar yang akan diajarkan kepada siswa. Hal ini dikarenakan pendidik yang merupakan desainer, yang mengetahui runtut proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Proses pembelajaran akan sangat terbantu dengan kehadiran media pembelajaran. Buku Media Pembelajaran ini akan membahas: Hakikat Media dalam Pembelajaran, Klasifikasi Media Pembelajaran, Model-Model Pengembangan Media Pembelajaran, Teknik Pemilihan Media, Mendesain Media Pembelajaran, Teknik Pembuatan Media Berbasis Komputer, Penilaian Media Pembelajaran, serta Media Pembelajaran berbasis TIK. Sebelum penulis lahir, dan karena penulis juga salah satu di antara jutaan orang yang menjadi penggemar Metallica, pada 1986, ada lagu menarik yang sempat menggemparkan dunia. Judul lagu itu adalah “Master of Puppets”, kalau dalam Bahasa Indonesia, kita bisa menyebutnya dalang. Lagu “Master of Puppets” ini, merupakan lagu kedua dalam album Metallica Master of Puppets. Lagu ini menduduki peringkat ketiga dalam daftar lagu heavy metal terbaik sepanjang masa oleh VH1. Lalu, apa hubungannya dengan media wayang? Jika Metallica pernah mengusung tema “dalang”, begitu juga dengan strategi dakwah Walisongo yang juga menggunakan wayang dan dalang, maka guru sebagai dalang di kelas harus bisa menerapkan media wayang. Sebelum menerapkan, tentu guru harus membaca konsepnya, apa saja karakter, manfaat, cara merancang dan sekaligus bagaimana hubungannya dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dicanangkan pemerintah. Tentu, hal itu selaras dengan kondisi sekarang yang hampir semua bidang terkena sindrom “disruption”. Apa itu? Disrupsi, menjadi kajian serius saat ini, sebab, Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sudah lewat. Sekarang, fokus akademisi dan pakar kita ada pada era ketercerabutan, era disrupsi, karena hampir perilaku dan juga gaya hidup manusia abad modern ini sudah tercerabut dari akarnya. Maka wayang sebagai salah satu khazanah Nusantara, harus dilestarikan. Apa cukup lewat seminar dan workshop yang hanya sekedar menggugurkan proyek? Tentu tidak. Dalam buku ini jelas, bahwa wayang sudah didesain rapi menjadi sebuah media pembelajaran. Anda tentu pernah mendengar, bahwa media lebih penting dari materi. Tentu, media di sini adalah media pembelajaran. Media dalam kajian dan juga telaah metodologi pembelajaran menjadi penting untuk menyesuaikan perkembangan zaman. Maka dalam hal ini guru dituntut untuk berinovasi, berijtihad dan juga mengembangkan metode sesuai dengan karakter siswa, terutama dalam pembelajaran di sekolah di semua jenjang. Maka dari itu, mengembangkan dan berinovasi pada suatu media yang mampu menjawab tantangan zaman semakin dibutuhkan dan urgensinya seratus persen. Mengapa? Banyak media yang berorientasi pada pemenuhan aspek kognitif peserta didik, namun aspek afektif dan psikomotorik tidak diperhatikan. Semakin tercerabutnya kearifan lokal dan karakter konservasi juga menjadi perhatian serius yang harus diteliti dan diwujudkan secara riil dalam bentuk media untuk pembelajaran di sekolah. Dalam kerja pengembangan media, guru atau siapa saja memang bisa melihat dari aspek kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap pengembangan wayang. Dalam buku ini, penulis lebih spesifik mengkaji media wayang dan itu berbasis wayang tumbuhan dan hewan. Tidak hanya itu, wayang itu juga bermuatan konservasi pada pembelajaran menulis naskah drama kreatif dapat dilihat dari aspek kemasan, isi, karakter, keterampilan menulis, materi, buku pedoman, dan RPP. Peserta didik dan juga pendidik, khususnya di jenjang SD/MI bahkan juga SMP/MA

dan SMA/SMK/MA sesuai hasil penelitian yang dituangkan dalam buku yang Anda baca ini sangat membutuhkan media wayang tumbuhan dan hewan dalam rangka untuk membantu kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis naskah drama. Kelebihan media wayang tumbuhan dan hewan di sini memiliki karakter nilai yang sudah dituangkan dalam sistem pendidikan nasional. Di sini, media wayang tumbuhan dan hewan merupakan salah satu media yang memiliki muatan nilai-nilai konservasi yang cocok untuk menjawab tantangan zaman dan juga mampu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Wayang yang didesain untuk media pembelajaran yang memiliki karakter tertentu tentu berbeda dengan media wayang biasa. Nilai-nilai atau karakter-karakter tersebut yaitu terdiri atas religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, lalu cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, lalu gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, juga tanggung jawab, dan konservasi. Pemanfaatan media wayang tumbuhan dan hewan dalam pembelajaran menulis naskah drama kreatif melalui wayang tumbuhan dan hewan di sini, bisa dilaksanakan secara berkelompok dengan satu kelompok terdiri atas 2-3 orang. Di sini lah ada kelebihan dibandingkan dengan media yang lain, karena peserta didik secara empirik memerankan peran/drama melalui wayang buatan dari guru. Di kelas, guru hanya memberi contoh sekali dan selanjutnya, anak-anak belajar sesuai dengan tema yang diberikan sesuai kelompoknya dengan media wayang tersebut. Jadi media wayang sangat efektif dan efisien yang bisa digunakan di jenjang SD/MI dan umumnya di semua jenjang sekolah, yaitu SMP/MTs, SMA/SMK/MA. Dalam konteks bahasa, di sini keefektifan media wayang tumbuhan dan hewan dapat diukur dari hasil karya siswa dalam menulis naskah drama kreatif, namun materi lain bisa menyesuaikan sesuai dengan SK dan KD. Hasil penelitian yang dituangkan di buku ini, menunjukkan nilai rata-rata siswa berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, juga memperlihatkan peserta didik merasa dimudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pendidik dalam konteks ini juga merasa terbantu dalam menyampaikan materi. Oleh karena itu, di sini bisa untuk disimpulkan bahwa media ini efektif dalam pembelajaran. Buku ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada kurun waktu satu tahun saat menempuh studi. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia untuk membantu menyempurnakan buku ini. Pada Bab I, buku membahas konsep media pembelajaran, yang berisi tentang konsep media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, karakteristik pemilihan Media pembelajaran, lalu juga tujuan, fungsi dan manfaat media dalam pembelajaran. Kemudian pada Bab II tentang merancang media pembelajaran wayang yang berisi rancangan media wayang, media wayang tumbuhan dan hewan, media wayang bermuatan konservasi. Sementara itu, pada Bab III tentang desain media pembelajaran wayang, beritisi tentang Garis Besar Isi Media dan Jabaran Materi (GBIM dan JM) media wayang, lalu nilai-nilai karakter media wayang, pengembangan media wayang, desain media wayang berkarakter, manfaat dan kelebihan media wayang dan juga urgensi media berbasis konservasi di abad 21. Semoga hadirnya buku ini menjadi salah satu sumbangsih terhadap perjalanan dunia pendidikan di Nusantara. Khusus untuk guru, semoga memiliki jiwa untuk menjadi "Master of Puppets" di dalam kelas dan lebih luas di luar kelas. Selamat membaca! (*)

Jurnal Penelitian "Dwijaya Utama" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh

guru-guru yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Guru Pengawas di Surakarta. Pada Edisi 35 Volume keenam ini memuat tujuh belas hasil penelitian dari guru-guru dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula. Akhirnya kami harapkan hasil jerih payah para guru yang telah bersusah-payah dan bersungguh-sungguh dengan hasil penelitian mereka, dapat berguna bagi dunia pendidikan pada khususnya dan berdampak positif pula pada masyarakat luas.

Sesuai dengan amanat Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah diimplementasikan melalui Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), bahwa guru sebagai agen pembelajar harus mampu menyajikan proses pembelajaran secara kontekstual dengan melibatkan langsung peran serta peserta didik secara aktif (student centre). Sebaik apa pun substansi materi ajar, tetapi jika guru tidak mampu mengemas secara apik dalam penyampaianya, maka substansi tersebut tidak akan sampai kepada peserta didik. Dan bahkan, bisa jadi peserta didik menjadi jenuh, bosan, dan kurang memiliki responsibilitas dan antusiasme dalam proses pembelajaran. Untuk itulah guru harus mampu meramu pembelajarannya menjadi menarik, efektif, inovatif, dan sehingga mampu mendorong aktivitas dan kreativitas peserta didik. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup Meskipun kurikulum bukanlah satu-satunya aspek penentu keberhasilan pendidikan, kurikulum tetap memiliki peran penting di samping beberapa aspek lainnya seperti guru, sarana dan prasarana, dan sebagainya. Demikian pentingnya peran kurikulum, sehingga setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan hampir pasti menempatkan perbaikan kurikulum menjadi salah satu aspek prioritas Buku sederhana ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan rujukan di samping begitu banyak buku sejenis yang telah terlebih dahulu hadir di hadapan pembaca. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Pembahasan dalam buku ini erat sekali kaitannya dengan etika dan moralitas hubungan antarmanusia dalam sistem administrasi pendidikan sebagai suatu sistem nilai dalam diri seseorang atau organisasi. Buku ini dapat dipersembahkan kepada sidang pembaca setelah melalui perjalanan panjang. Penulisan buku mengenai etika pendidikan ini tela dimulai sejak tahun 2004 yang dilatarbelakangi adanya keresahan di kalangan masyarakat yang merasakan adanya penurunan kualitas moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari dan menguatnya isu dekadensi moral. Di lain pihak, kualitas penyelenggaraan pendidikan baik formal, informal maupun nonformal tentu saja dapat memengaruhi penurunan kualitas moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMedia -Kencana-

Pendidikan merupakan sebuah sistem yang memiliki komponen (subsistem) saling mengait dan menjalankan fungsi dan tugas masing masing untuk mencapai tujuan. Pendidikan sebagai sistem, memiliki berbagai sub-sub sistem diantaranya murid, guru, kurikulum, metode pembelajaran, media, faktor lingkungan, tujuan, dan lain lain. Guru merupakan sosok yang menjadi salah satu penentu keberhasilan pembelajaran, guru adalah figur, tokoh, aktris, individu yang mampu mendidik, mengajar, dan melatih siswa menjadi dewasa. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan, sikap, dan ketrampilan sehingga mampu menghantarkan anak didiknya sebagai insan yang cerdas, dewasa, berkarakter, dan berakhlak mulia. Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dirancang untuk mendewasakan anak didik dengan menggunakan pola atau alur dua arah atau lebih dengan didukung oleh

metode, teknik, atau model pembelajaran. Dengan demikian, Pendidikan, Guru, dan Pembelajaran adalah salah satu kunci untuk mendewasakan anak didik sehingga menjadi insan yang berakhlak mulia, dewasa, berkarakter, dalam mewujudkan kedamaian, kesejahteraan, dan turut mencerahkan di semesta raya ini. Buku ini bertema tiga hal di atas yang tentu masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan para pembaca, masukan dan suguhan membangun dari pembaca menjadikan pelebaran kibasan sayap penulis untuk kesempurnaan buku ini dan buku yang lain insya Allah.

Keberhasilan mencapai tujuan dan kompetensi pembelajaran sangat ditentukan oleh desain pembelajaran yang disiapkan oleh guru sebelum memulai proses pembelajaran, karena desain merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran, melalui desain pembelajaran yang disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan berbagai pertimbangan, diharapkan dapat menciptakan proses belajar yang menarik dan menyenangkan. Desain pembelajaran pada dasarnya dimulai dari kegiatan analisis yang digunakan untuk menggambarkan masalah pembelajaran sesungguhnya yang perlu dicari solusinya. Setelah dapat menentukan masalah yang sesungguhnya maka langkah selanjutnya adalah menentukan alternatif solusi yang akan digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran. Seorang perancang program pembelajaran perlu menentukan solusi yang tepat dari berbagai alternatif yang ada, baik pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan teknik/taktik pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya ia dapat menerapkan solusi tersebut untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Evaluasi adalah langkah selanjutnya, sehingga nantinya bisa mengetahui rancangan atau desain yang sesuai dengan pembelajaran dan desain tersebut bisa diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Buku Desain Pembelajaran ini disusun sebagai buku ajar pada mata kuliah untuk Program Studi Pendidikan Guru baik tingkat dasar maupun menengah, buku ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan proses perkuliahan.

A. Latar Belakang Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohaniterdidik menuju terbentuknya kepribadian utama¹. Sejalan dengan itu, di dalam Undang-undang Nomer 20 th 2003 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab².

Buku ini hadir sebagai sumber referensi sekaligus bahan analisis pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah (SD/MI) yang secara terstruktur sudah dilaksanakan lima tahun terakhir, dari 2013-sekarang. Buku ini sangat direkomendasikan untuk matakuliah pembelajaran tematik maupun matakuliah analisis pembelajaran tematik terpadu di Program Studi PGSD/PGMI/Pendidikan Dasar/Pendidikan Dasar Islam. Buku ini sangat cocok untuk mahasiswa S-1, S-2, S-3, sekaligus dosen dan guru kelas SD/MI, serta para praktisi dan pemerhati pendidikan MI/SD. Buku persembahkan penerbit

PrenadaMediaGroup

Perencanaan Pembelajaran Untuk KejuruanPrenada Media

Buku yang terdiri dari delapan BAB ini berisi tentang gambaran Kurikulum dalam dunia pendidikan khususnya Kurikulum Sejarah, nilai dalam pembelajaran sejarah, langkah-langkah pengembangan Rencana Program Pembelajaran (RPP), ragam metode dan berbagai jenis media yang digunakan dalam pembelajaran sejarah. Buku ini diharapkan dapat menambah referensi khususnya untuk Mahasiswa dalam memperdalam pengetahuan tentang Kurikulum dan pembelajaran sejarah ditingkat Sekolah Menengah.

soal pretes ppg pai 2019 pretes ppg pai soal pretes ppg pai 2019 soal pretes ppg pai 2019 soal pretes ppg pretes ppg pai pretes ppg ppg 1 ppg 2019 ppg 2 soal up ppg 2019 soal ppg 2019 aplikasi soal ppg 2019 ppg app ppg bahasa inggris ppg bahasa indonesia ppg daljab ppg gtk dikdas ppg dikdas ppg ips pretest ppg kemenag 2019 ppg kemenag soal ppg kemenag 2019 soal pretest ppg kemenag soal ppg kemenag soal pretest ppg pai ppg soal pre test ppg tes ppg 2019 tes up ppg soal up ppg 2019 soal up ppg bahasa inggris soal up ppg up ppg ukg 2019 soal ukg pedagogik 2019 soal ukg 2019 soal ukg 2018 tes ukg 2019 ukg app simpkb 2019 sim pkb aplikasi info gtk download aplikasi sim pkb download sim pkb simpkb guru pembelajar simpkb guru sim pkb aplikasi info gtk sim pkb online simpkb guru pembelajar sim pkb guru pembelajar 2019 sim pkb guru pembelajar 2018 simpkb guru pembelajar simpkb 2019 simpkb guru aplikasi simpkb app simpkb soal pretes ppg soal utn ppg guru sd 2019 soal utn ppg guru sd 2019 soal utn ppg guru sd 2019 soal up ppg guru sd 2019 soal pretes ppg guru TK 2019 soal pretest ppg guru TK 2019 soal pre test ppg guru TK 2019 soal prites ppg guru TK 2019 soal pretes ppg guru sd 2019 soal pretest ppg guru sd 2019 soal pre test ppg guru sd 2019 soal prites ppg guru sd 2019 soal pretes ppg guru SMP 2019 soal pretest ppg guru SMP 2019 soal pre test ppg guru SMP 2019 soal prites ppg guru SMP 2019 soal pretes ppg guru SMP 2019 soal pretest ppg guru SMA 2019 soal pre test ppg guru SMA 2019 soal prites ppg guru SMA 2019

Buku ini berisikan keberadaan PJJ di masa pandemi yang dianggap membawa banyak perubahan positif dan negatif. Buku ini juga mengangkat masalah pendidikan semasa PJJ. Tidak hanya itu, buku ini merupakan curahan hati seorang pendidik dalam menyiasati PJJ selama pandemi ini.

Mengelola pendidikan bukanlah persoalan mudah, dibutuhkan pemikiran dan analisis mendalam agar pendidikan yang dilaksanakan tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Secara konseptual-filo-sofis pendidikan digali dari identitas, karakteristik dan khazanah budaya yang dimilikinya, sehingga pendidikan yang diterapkan tidak keluar dari akar sejarahnya. Adapun dalam praksis-aplikatifnya, pendidikan dikelola dengan manajemen yang baik agar konsep-filosofis pendidikan tersebut dapat dibumikan secara efektif, efisien, dan produktif. Tanpa sistem pengelolaan pendidikan yang baik, konsep-konsep tersebut tidak mempunyai banyak arti. Oleh karena itu, manajemen mempunyai peran yang sangat signifikan dalam pelaksanaan pendidikan agar konsep dan tujuan pendidikan dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Begitu pentingnya fungsi manajemen di lembaga pendidikan, maka dapat dikatakan bahwa sesungguhnya tidak ada lembaga pendidikan yang buruk, tetapi lembaga pendidikan dengan manajemen tidak baik. Buku ini

merupakan referensi dan sekaligus panduan teoritik-aplikatif dalam mengelola pendidikan khususnya di sekolah/madrasah, oleh karenanya buku ini layak menjadi referensi pegangan atau Handbook of Education Management. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Bab I memberikan informasi awal mengenai deskripsi Mata Kuliah Kajian Kurikulum Kimia SMA/K, rencana pembelajaran, petunjuk penggunaan buku ajar, standar kompetensi, dan bentuk evaluasi perkuliahan. Bab II menjelaskan tentang konsep dasar kurikulum yang meliputi definisi kurikulum, teori kurikulum, komponen kurikulum, kurikulum dan pendidikan, dan terminologi kurikulum. Bab III mendeskripsikan mengenai landasan pengembangan kurikulum, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, langkah-langkah dalam pengembangan kurikulum, model-model pengembangan kurikulum, pendekatan dalam pengembangan kurikulum, dan pengorganisasian kurikulum. Bab IV memaparkan tentang perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia, dari Rencana Pelajaran 1947 hingga Kurikulum 2013 Revisi. Bab V menjelaskan tentang kurikulum untuk mata pelajaran kimia dalam pendidikan, kajian konten kimia SMA pada KTSP 2006, dan kajian konten kimia SMA pada Kurikulum 2013 Revisi. Bab VI mendeskripsikan tentang tantangan pembelajaran kimia SMK dalam Kurikulum 2013 Revisi, kajian konten mata pelajaran kimia untuk SMK kompetensi keahlian kimia industri, kimia analisis, analisis pengujian laboratorium, kimia tekstil, farmasi klinis & komunitas, dan farmasi industri dalam Kurikulum 2013 Revisi. Pada bagian terakhir, Bab VII memberikan penjelasan terkait Kurikulum Kimia Internasional untuk SMA.

Buku ajar Program Perencanaan Pembelajaran Matematika ini disusun dengan memperhatikan aspek tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus yang tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) perkuliahan Program Perencanaan Pembelajaran Matematika. Penyajian materi di dalam buku ajar ini membantu mahasiswa untuk berpikir deklaratif dan menggali informasi dan pengetahuan yang dimilikinya sebelumnya. Materi dalam buku ajar ini, terdiri atas 8 bab mengenai cara merancang pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan pemerintah. Setiap bab dalam buku ini dilengkapi dengan pendahuluan yang berisikan penggunaan dari bab tersebut dan setelah bagian pendahuluan dilanjutkan dengan manfaat dari materi pelajaran yang berisikan kegunaan dari buku ajar tersebut, setelah itu berisikan isi dari materi tersebut. Program Perencanaan Pembelajaran Matematika ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

Covid-19 (coronavirus disease 2019), bencana non alam yang menjadi pandemik internasional, telah mengantarkan kita pada sebuah sejarah baru di dunia pendidikan, yaitu "dilarang ke sekolah". Melalui SE nomor 36962/MPK.A/HK/2020, tanggal 17 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengambil kebijakan pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring. Tantangan besar dihadapi oleh semua guru, dalam kewaspadaan terhadap virus corona, guru

harus melakukan pembelajaran bersama siswa secara jarak jauh dan mengedepankan pola daring. Berbagai permasalahan teknis muncul berkaitan kesiapan infrastruktur, sarana prasarana, akses internet, kemampuan SDM guru dan siswa dalam menggunakan moda daring dan kemampuan orangtua. Di sisi lain secara akademik permasalahan muncul berkaitan dengan bagaimana melakukan penyederhanaan kurikulum di masa darurat, pengintegrasian pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi. Penulisan buku Kumpulan Best Practices ini bertujuan untuk memberikan apresiasi atas perjuangan para guru dan kepala sekolah yang hebat, memberikan wahana bagi pengembangan keprofesian guru, dan sebagai media untuk saling berbagi pengalaman. Buku yang merupakan kumpulan pengalaman-pengalaman praktis ini diharapkan menjadi sumbang pikiran yang bermanfaat bagi upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam menghadapi masa pandemi covid 19. Semoga buku ini bermanfaat untuk menjadi sumber belajar, sumber inspirasi dan vi pembangkit motivasi bagi para guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk terus memberikan layanan pendidikan terbaik bagi anak bangsa, apapun kondisinya. Mekar Berseri Di Masa Pandemi (Kumpulan Best Practices Inovasi Pembelajaran Pada Sekolah Model Di Masa Pandemi Covid 19) SMP, SMA, SMK ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

[Copyright: 102ab8928ed816334332c30185baa2b4](https://www.deepublish.com/copyright/102ab8928ed816334332c30185baa2b4)